

ABSTRACT

Tasha Safina Muztahidah : Implementasi *Government Relations* sebagai Upaya Pengembangan Wisata Alam Berkelanjutan di Wana Wisata Kawah Putih.

Pengembangan wisata alam berkelanjutan membutuhkan sinergi antara pengelola kawasan dengan pemerintah sebagai pemegang otoritas kebijakan. Penerapan strategi komunikasi yang efektif menjadi kunci untuk membangun hubungan kelembagaan yang kuat atau biasa disebut sebagai *government relations*, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap program wisata yang dilakukan berjalan selaras dengan kebijakan pelestarian lingkungan dan pembangunan daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan *Government Relations* melalui strategi komunikasi yang dilakukan dalam membangun hubungan dengan pemerintah, khususnya dalam mendukung dan menyesuaikan dengan program wisata alam berkelanjutan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis, dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode wawancara mendalam dengan informan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi *Government Relations* yang dijalankan oleh Perhutani Alam Wisata – PT. Palawi Risorsis di Wana Wisata Kawah Putih telah berperan penting dalam mendukung program wisata alam berkelanjutan. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi analisis peluang kebijakan, perumusan pesan, mobilisasi melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah, LMDH, akademisi, serta aksi nyata dalam bentuk kegiatan penghijauan, astrotourism, dan program publik lainnya. Seluruh strategi tersebut berjalan dengan didukung oleh komunikasi formal seperti surat resmi, media sosial, hingga forum diskusi yang menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Strategi komunikasi advokasi terbukti menjadi aspek yang menjembatani koordinasi antara pemerintah dengan Perhutani Alam Wisata – PT. Palawi Risorsis. Advokasi ini tidak hanya memastikan kesesuaian program wisata dengan regulasi pemerintah, tetapi juga memperkuat sinergi dalam mewujudkan pelestarian lingkungan, transparansi pengelolaan, serta pembangunan kerja sama jangka panjang, dengan demikian, strategi komunikasi advokasi dalam *Government Relations* menjadi fondasi penting bagi terciptanya wisata alam yang kolaboratif, berkelanjutan, dan selaras dengan kebijakan pemerintah.

Kata Kunci : *Government Relations*, Strategi Komunikasi,

ABSTRACTs

Tasha Safina Muztahidah: *Implementing Government Relations as an Effort to Develop Sustainable Nature Tourism in the Kawah Putih Nature Tourism Area.*

Sustainable nature tourism development requires synergy between area managers and the government, as the policy authority. Implementing effective communication strategies is key to building strong institutional relationships, also known as government relations, to ensure that every tourism program aligns with environmental conservation and regional development policies.

This study aims to analyze how government relations are implemented through communication strategies to build relationships with the government, particularly in supporting and aligning with sustainable nature tourism programs. The paradigm used in this study is a constructivist paradigm, with a descriptive qualitative approach through in-depth interviews with informants.

Based on the research results, it can be concluded that the implementation of Government Relations carried out by Perhutani Alam Wisata – PT. Palawi Risorsis in Wana Wisata Kawah Putih has played a significant role in supporting sustainable nature tourism programs. The communication strategies implemented include analyzing policy opportunities, formulating messages, mobilizing through collaboration with local governments, LMDH, academics, and concrete actions in the form of reforestation activities, astrotourism, and other public programs. All of these strategies are supported by formal communication such as official letters, social media, and discussion forums that maintain transparency and accountability.

The advocacy communication strategy has proven to be a crucial bridging factor in coordination between the government and Perhutani Alam Wisata – PT. Palawi Risorsis. This advocacy not only ensures the tourism program complies with government regulations but also strengthens synergy in achieving environmental preservation, management transparency, and building long-term partnerships. Therefore, the advocacy communication strategy within Government Relations serves as a crucial foundation for creating collaborative, sustainable nature tourism that aligns with government policies.

Keywords: *Government Relations, Communication Strategy*